

ASSISTANCE IN THE UTILIZATION OF AFFILIATE MARKETING E-COMMERCE SHOPEE AND TIKTOKSHOP

Abdulloh Arif Mukhlas¹, Yahya Sindy Prastono², Maratus Solihah³, Ellyza Tania Agustin⁴,
Siti Manisa⁵, Pramudita Putri Fitrianingtyas⁶

^{1,2,3,4,5,6} Institut Al Azhar Menganti Gresik, Indonesia

Email: abdulloharifm@gmail.com

(Diajukan: 12 Agustus2023, Direvisi: 17 September2023, Diterima: 22 Oktober2023)

ABSTRAK

E-commerce, atau perdagangan elektronik, adalah proses di mana penjual dan pembeli berinteraksi untuk melakukan transaksi melalui internet. Menggunakan platform e-commerce seperti Shopee dan TikTokShop memberikan banyak keuntungan bagi pelaku usaha, seperti memudahkan proses pemasaran dengan biaya yang lebih rendah, mencapai konsumen tanpa batasan geografis, dan membuka potensi pertumbuhan bisnis di masa depan. Namun, bagi sebagian ibu-ibu rumah tangga dan remaja saat ini, pemasaran masih dilakukan melalui metode tradisional seperti dari mulut kemulut (word of mouth) dan hanya terbatas pada lingkungan sekitar, sehingga belum memanfaatkan pemasaran digital atau online. Oleh karena itu, program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada masyarakat, khususnya ibu-ibu (PKK) dan remaja di Tulung Kec. Kedamean Kab.Gresik, tentang cara menjadi afiliasi Shopee dan TikTokShop. Melalui program ini, mereka dapat mempromosikan produk tertentu melalui media sosial dan mendapatkan komisi dari setiap penjualan yang terjadi melalui tautan afiliasi mereka. Metode yang digunakan dalam program pendampingan ini adalah Asset Based Communities Development, yaitu teori yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada di sekitar dengan memanfaatkan affiliate marketing e-commerce di era digital ini. Hasil dari kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada pemerintah dan pihak terkait dalam merancang program-program yang mendukung pemberdayaan ekonomi ibu-ibu dan remaja di desa melalui pemanfaatan platform e-commerce.

Kata kunci: Affiliate Marketing, E-commerce, Pemasaran, Shopee, TikTokShop

ABSTRACT

E-commerce, or electronic commerce, is the process by which sellers and buyers interact to conduct transactions over the internet. Using e-commerce platforms such as Shopee and TikTokShop provides many benefits for businesses, such as easing the marketing process with lower costs, reaching consumers without geographical restrictions, and opening up potential for future business growth. However, for some housewives and teenagers today, marketing is still done through traditional methods such as word of mouth and is only limited to the surrounding environment, so they have not utilized digital or online marketing. Therefore, this Community Service Program (PKM) is designed to provide knowledge and training to the community, especially mothers (PKK) and teenagers in Tulung Kedamean, Gresik Regency, on how to become Shopee and TikTokShop affiliates. Through this program, they can promote certain products through social media and earn a commission from every sale that occurs through their affiliate link. The method used in this mentoring program is Asset Based Communities Development, which is a theory that prioritizes the utilization of existing assets and potential around by utilizing e-commerce affiliate marketing in this digital era. The results of this mentoring activity are expected to provide information and insights to the government and related parties in designing programs that support the economic empowerment of mothers and youth in the village through the use of e-commerce platforms.

Keywords: Affiliate Marketing, E-commerce, Marketing, Shopee, TikTokShop.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Hal ini dapat terlihat dari bukti nyata bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia tidak menghadapi krisis di tengah-tengah krisis global pada tahun 2008 lalu. Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah. Perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan (Efriyenty, 2020)

Di Indonesia, internet baru dikenal oleh masyarakat luas pada tahun 1990-an. Kemunculan internet telah memberikan pengaruh yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk dalam ekonomi dan bisnis. Hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa pada tahun 2019-2020, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 196 juta penduduk, atau sekitar 73,7 persen dari total populasi. Angka ini meningkat signifikan dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 64,8 persen. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia saat ini sangat bergantung pada internet, dan internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kegiatan sehari-hari, baik itu kepentingan umum maupun pribadi. Pemanfaatan internet dan teknologi telah membuka peluang baru dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia perdagangan elektronik atau e-commerce. (Putri & Zakaria, 2020).

Salah satu perkembangan yang menarik banyak perhatian adalah ekosistem e-commerce sebagai pemanfaatan strategi pemasaran melalui kemitraan atau yang lebih dikenal sebagai affiliate marketing. Fenomena e-commerce, telah menciptakan banyak peluang baru, misalnya pemanfaatan model pemasaran seperti Affiliate Marketing. Dua platform yang tengah meraih popularitas di Indonesia, Shopee dan TikTokShop, memberikan kesempatan emas untuk ibu-ibu dan remaja di desa Tulung Kedamean, Gresik, untuk mencari cuan secara fleksibel tanpa meninggalkan rumah. Pemanfaatan affiliate marketing telah menjadi salah satu cara yang sangat efektif bagi pemasar untuk memperoleh penghasilan tambahan. Shopee dan tiktokshop menawarkan program afiliasi yang mudah diikuti dan memberikan komisi yang menarik bagi pemasar yang berhasil menjual produk melalui tautan afiliasi mereka.

Shopee affiliates program sendiri merupakan salah satu strategi pemasaran shopee yang melibatkan para penggunanya, dapat dengan mudah menjadi bagian dengan mendaftarkan diri

menjadi affiliator. Disamping itu shopee juga memberikan banyak keuntungan misalnya komisi yang didapat mencapai 10% dari harga yang ditawarkan, pembayaran transparan, bebas memilih produk yang dipasarkan, fleksibel bekerja tanpa kontrak dan beberapa keuntungan lainnya (Yusuf dkk., 2020).

Dalam affiliate marketing, ada banyak media sosial yang bisa digunakan sebagai penunjangnya, misalnya Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, Tiktok dan sebagainya. Media sosial sendiri merupakan sarana penunjang para pengguna untuk membagikan informasi berupa teks, video, gambar, maupun audio yang berkaitan dengan perusahaan satu sama lain (Darsono dkk., 2019).

Menurut (Adawiyah, 2020) TikTok merupakan salah satu aplikasi yang paling populer dan paling menarik di dunia. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk membuat, mengedit, dan membagikan klip video pendek lengkap dengan filter dan diiringi musik sebagai pendukung yang berdurasi maksimal 3 menit. Aplikasi ini diluncurkan oleh sebuah perusahaan asal Tiongkok, China. *Byte Dance* pertama kali meluncurkan aplikasi berdurasi pendek bernama Douyin. Hanya dalam waktu 1 tahun, Douyin telah memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar penayangan video setiap harinya. Tingginya popularitas Douyin membuatnya berekspansi ke luar Tiongkok dengan nama TikTok. Indonesia merupakan negara kedua dengan jumlah pengguna TikTok terbanyak setelah Amerika Serikat, dengan semakin banyaknya pengguna TikTok, aplikasi TikTok menambahkan fitur layanannya yaitu TikTok Shop. Kini, selain sebagai media sosial, TikTok juga dapat melakukan jual beli *online shopping*. Dengan platform tersebut, diharapkan para pengguna TikTok, *content creator*, dan penjual online shop dapat menggunakan fitur ini dengan informasi yang lebih menarik dan jelas melalui video TikTok.

Menurut (Marquerette & Hamidah, 2023) Kehadiran TikTok menambah daftar media sosial yang potensial digunakan oleh para pebisnis untuk membantu mempromosikan dan mengembangkan bisnis di Indonesia. Tersedianya berbagai fitur kreatif di TikTok memudahkan kita untuk memproduksi konten-konten menarik secara berkala, salah satunya adalah fitur e-commerce TikTok Shop. Melihat kondisi persaingan e-commerce yang semakin ketat. TikTok Shop yang merupakan pendatang baru di e-commerce dihadapkan pada tantangan untuk berusaha mengikuti persaingan. Tantangan ini secara tidak langsung mengharuskan perusahaan untuk mengembangkan berbagai faktor yang menjadi pertimbangan konsumen saat berbelanja online. Program affiliate marketing merupakan salah satu promosi yang dilakukan oleh TikTok Shop untuk menarik minat konsumen. konsep pemasaran Affiliate marketing dalam e-commerce merupakan suatu model bisnis di mana seorang afiliasi (affiliate) mempromosikan produk atau layanan dari seorang penjual (merchant) melalui saluran online, seperti situs web, blog, atau media sosial.

Keberadaan *Affiliate Marketing* dan *Fitur Layanan* yang baik menjadi daya tarik kuat untuk mengajak konsumen atau setidaknya membangkitkan keinginan atau ketertarikan yang signifikan

dari mereka terhadap produk atau layanan yang ditawarkan. Sehingga kami memberikan pelatihan dan pendampingan masyarakat Tulung agar bisa memanfaatkan media sosial sebagai salah satu sarana pemasaran produk yang dihasilkan masyarakat. Bentuk pendampingan yang kami lakukan adalah "Pendampingan Pemanfaatan *Affiliate Marketing E-Commerce (Shopee Dan Tiktokshop)*".

Tujuan dari pendampingan ini adalah agar masyarakat Tulung bisa ikut mengambil andil dalam pemanfaatan *affiliate marketing e-commerce (Shopee dan TiktokShop)*. Sehingga bisa meraup cuan di rumah bagi ibu-ibu dan remaja masa kini di Desa Tulung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik. Dengan tambahan masukan, akan bisa meringankan beban keluarga dan membantu suami. Selain itu, kami juga berharap bisa mengembangkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat yang akan bisa membawa perkembangan SDM masyarakat, khususnya para generasi anak muda.

METODE

Dalam kegiatan PKM ini metode yang digunakan oleh Tim PKM adalah dengan model memberikan pelatihan. Uraian Langkah dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan ini diuraikan sebagai berikut :

Kegiatan Pendampingan Kepada Masyarakat tentang Pemanfaatan *Affiliate Marketing E-Commerce (Shopee Dan Tiktokshop)* ini kami lakukan pada sebuah kelompok komunitas Ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Remaja Karang Taruna (KARTAR) dan Anggota IPNU-IPPNU Desa Tulung Kecamatan Kedamean Kab. Gresik. Kegiatan pendampingan ini kami laksanakan selama Satu bulan, yaitu pada bulan Desember 2023.

Metode yang kami terapkan dalam kegiatan Pendampingan Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah pendekatan *Asset-Based Community Development*, di mana fokusnya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan tujuan mendorong mereka untuk mengenali serta memanfaatkan potensi dan sarana yang ada demi kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Penerapan metode *Asset-Based Community Development* ini melibatkan pemetaan tahapan pelaksanaan program pendampingan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Obsevasi dan wawancara

Observasi dan wawancara adalah langkah pertama yang kami lakukan untuk bisa memotret dan mengenal masyarakat dimana kami melakukan pendampingan. Sehingga harapan kami dalam melakukan pendampingan untuk melakukan perubahan menuju yang lebih baik bisa terwujud.

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan pada 3 Desember 2023, kami mendapatkan data bahwa masyarakat Tulung memiliki keahlian membuat bantam. Karya dan kerajinannya sudah terbilang bagus dan laku dipasaran. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak kasi desa Tulung, Bapak Masyhuri disela-sela kami melakukan observasi.

Selama beberapa tahun yang sudah berjalan, usaha kreatifitas membuat bantal tidak mengalami perkembangan, padahal secara kualitas sudah terbilang bagus, demikian tambah Bapak kasi desa Tulung.

Selama ini produk yang dibuat hanya dalam bentuk bantal tidur, belum ada bentuk yang lain yang sejenis, misalnya boneka, bantal mobil dll.

2. Fokus Grup Discussion dan sosialisasi

Kami membuat sekelompok kecil yang terdiri dari tim pengabdian dan sebagian masyarakat untuk melakukan diskusi dan mensosialisasikan temuan kami. Agar apa yang menjadi program kerja kami sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan data yang kami dapatkan, ada dua hal yang bisa untuk kami buat pertimbangan dalam pengembangan usaha produk bantal. Ialah:

- a. Mengembangkan produk dengan bermacam-macam variasi
- b. Meningkatkan pemasaran produksi

Dari dua tawaran tersebut kami diskusikan dengan perwakilan masyarakat untuk bisa mendapatkan perubahan yang sesuai dengan kesiapan masyarakat. Dalam proses diskusi yang kami lakukan menghasilkan keputusan untuk meningkatkan pemasaran produksi sehingga kami adakan kegiatan "Pendampingan Pemanfaatan *Affiliate Marketing E-Commerce (Shopee Dan Tiktokshop)*"

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, kami adakan penyuluhan dalam rangka memberikan pemahaman terkait pemasaran digital, manfaat e-commerce, dan memperkenalkan e-commerce Shopee dan Tiktokshop. Kegiatan penyuluhan tersebut dilakukan pada komunitas Ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Remaja Karang Taruna (KARTAR), dan Anggota IPNU-IPPNU Desa Tulung yang diadakan dengan cara tatap muka dibalai desa tulung pada hari Minggu Pagi, tanggal 17 Desember 2023 mulai dari pukul 08.30 sampai dengan 16.00 WIB, dengan tema "Pendampingan Pemanfaatan *Affiliate Marketing E-Commerce (Shopee Dan Tiktok shop)*". Kegiatan ini dihadiri oleh 22 orang.

Tabel 1: Pendataan Perwakilan peserta Kegiatan PKM

No	Nama	Keterangan	Jumlah
1.	IBU-IBU (PKK)	Perwakilan Ibu-ibu PKK yang tergabung dalam PKM	16
2.	PEMUDA (KARTAR)	Perwakilan Peserta dari organisasi pemuda KARTAR	4
3.	ANGGOTA IPNU-IPPNU DESA TULUNG	Perwakilan Peserta dari organisasi IPNU-IPPNU Desa Tulung	2



Gambar 2. Foto bersama peserta pelatihan dalam kegiatan PKM

Penyuluhan ini dilakukan dengan tiga sesi, yaitu penyampaian materi, sesi tanya jawab, dan pelatihan teknis yang khusus.

a. Sesi pertama

Sesi pertama dimulai dengan pembukaan yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan pemateri tentang pemanfaatan affiliate marketing e-commerce melalui platform Shopee dan TikTok Shop. Beberapa anggota komunitas Ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Remaja Karang Taruna (KARTAR), dan Anggota IPNU-IPPNU Desa Tulung telah c x shopee dan tikok shop, dikalangan muda mudi dan kalangan ibu ibu di desa tulung juga sudah banyak menjadi pengguna shopee dan tikok shop, sehingga pemateri dapat dengan mudah menyampaikan penjelasan materi dan menawarkan berbagai keuntungan dan manfaatnya.

Namun para peserta kegiatan masih banyak yang belum mengerti manfaat media e-commerce. Mereka selama ini menganggap jika aplikasi e-commerce hanya digunakan untuk membeli barang dan belum mampu untuk memanfaatkan sebagai

pemasaran produk.

Melalui kegiatan ini, kami kenalkan bagaimana agar produk yang ditawarkan dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat, dan dapat meningkatkan penjualan secara efektif. Selain itu, dengan melibatkan masyarakat sebagai afiliasi, program ini juga dapat meningkatkan kesadaran mereka dan menggalang partisipasi aktif dalam kegiatan pemasaran. Untuk mencapai hasil yang optimal, penting untuk menerapkan strategi yang efektif dalam memanfaatkan platform Shopee dan TikTok Shop.

Membangun jaringan afiliasi yang kuat dan aktif dalam mempromosikan produk menjadi langkah penting. Selain itu, mengoptimalkan konten promosi dan memanfaatkan fitur serta alat promosi yang disediakan oleh platform dapat membantu meningkatkan visibilitas produk. Dalam pengelolaan program affiliate marketing e-commerce ini, kami membrikan pendampingan dalam membentuk kerjasama dengan pelaku usaha lokal untuk menjalin kemitraan yang saling menguntungkan. Kami juga membantu dalam mengelola program, termasuk pemilihan afiliasi, monitoring promosi, dan evaluasi hasil.

b. Sesi kedua

Sesi kedua yaitu tanya jawab terkait dengan penjelasan yang telah disampaikan oleh pemateri. Pada tahap ini anggota komunitas sangat antusias sehingga terdapat banyak pertanyaan, diantaranya tentang bagaimana cara membuat akun affiliate di ecommerce shopee dan tiktok shop? Pertanyaan tersebut ditanggapi pada sesi terakhir yaitu tahap pelatihan.

c. Sesi ketiga

Sesi ketiga yaitu pelatihan cara instal aplikasi shopee dan tiktokshop, membuat akun untuk menjadi afiliasi, memilih produk atau layanan yang baik untuk dipasarkan, mendapatkan link afiliasi, membuat konten promosi yang menarik, serta mengajarkan tentang konversi dan penjualan. Selain itu, mereka juga diajarkan tentang sistem pembagian komisi menjadi afiliasi. Penjelasan dalam tahap ini yaitu sebagai berikut :

1) Membuat Akun Afiliasi:

Shopee:

- Buka situs resmi Shopee dan cari bagian "Program Afiliasi" atau "Jadi Mitra."
- Ikuti proses pendaftaran yang biasanya melibatkan mengisi formulir dan memberikan informasi yang diperlukan.
- Verifikasi akun Anda melalui email atau nomor telepon yang telah Anda daftarkan.

TikTok Shop:

- Kunjungi platform TikTok Shop dan temukan opsi "Jadi Afiliasi" atau "Program Afiliasi."
- Daftar sebagai afiliasi dengan mengisi formulir pendaftaran yang biasanya mencakup informasi tentang diri Anda dan alasan bergabung.
- Selesaikan proses verifikasi yang diperlukan.

2) Memilih Produk atau Layanan untuk Dipasarkan:

- Tentukan target audiens dan pilih produk atau layanan yang sesuai dengan minat mereka.
- Pelajari tren pasar dan pilih produk yang memiliki potensi tinggi untuk mendapatkan perhatian dan pembelian.

3) Mendapatkan Link Afiliasi:

Shopee:

- Setelah mendaftar sebagai afiliasi, masuk ke akun afiliasi Shopee Anda.
- Temukan opsi untuk mencari produk dan dapatkan link afiliasi melalui dashboard afiliasi.

TikTokShop:

- Setelah mendaftar, cari produk yang ingin Anda promosikan di TikTokShop dan dapatkan link afiliasi dari platform tersebut.

4) Membuat Konten Promosi yang Menarik:

- Gunakan platform media sosial, blog, atau saluran video untuk memasarkan produk sebagai contoh tiktok yang merupakan salah satu aplikasi yang paling populer dan paling menarik di dunia. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk membuat, mengedit, dan membagikan klip video pendek lengkap dengan filter dan diiringi musik sebagai pendukung yang berdurasi maksimal 3 menit.
- Buat konten yang menarik dan informatif, seperti ulasan produk, tutorial, atau testimoni.
- Sertakan link afiliasi dalam konten untuk mengarahkan calon pembeli ke produk.

5) Sistem Pembagian Komisi:

Shopee:

- Shopee biasanya memiliki program afiliasi dengan sistem pembagian komisi berdasarkan penjualan yang dihasilkan melalui link afiliasi Anda. Detailnya dapat ditemukan di dashboard afiliasi.

TikTokShop:

- Setiap program afiliasi dapat memiliki struktur komisi yang berbeda. Pastikan untuk membaca syarat dan ketentuan program afiliasi TikTokShop agar memahami persentase komisi yang terima.

4. Tahap follow-up/pendampingan

Tahap follow-up/pendampingan ini kami lakukan setelah pengabdian, dengan cara menjalin komunikasi antara tim pengabdian dan perwakilan komunitas Ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Remaja Karang Taruna (KARTAR), dan Anggota IPNU-IPPNU Desa Tulung Kecamatan Kedamean Kab.Gresik. Komunikasi ini berfungsi sebagai media konsultasi mengenai kendala-kendala yang dihadapi oleh komunitas dalam aktivitas Pendampingan Pemanfaatan Affiliate Marketing E-Commerce (Shopee Dan Tiktokshop).

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pendampingan pengabdian kepada masyarakat pada komunitas Ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Remaja Karang Taruna (KARTAR), dan Anggota IPNU-IPPNU Desa Tulung telah menyadarkan mereka bahwa dengan berkembangnya teknologi yang semakin maju dan pesat ini betapa pentingnya digital marketing untuk keberlangsungan usahanya. Jangkauan pemasaran yang semakin luas, relasi yang semakin banyak, waktu usaha yang tidak terbatas, semua itu bisa didapatkan melalui digital dengan mudah.

Kesadaran mereka dengan pentingnya digitalisasi membuatnya semangat untuk membuat akun Affiliate. Sehingga masing-masing anggota pelatihan telah membuat sebuah akun Affiliate di aplikasi Shopee dan tiktok digunakan sebagai alat pemasaran transaksi jual beli barang.

Di dalam akun tersebut, setelah seorang memasarkan sebuah barang, mereka akan mendapatkan sebuah komisi/imbalan menjadi seorang affiliate berdasarkan tindakan yang dihasilkan dari upaya pemasaran mereka, seperti penjualan, klik, atau tindakan lainnya yang telah disepakati sebelumnya.

Secara umum, pemasaran afiliasi melibatkan tiga pihak utama: merchant (penjual), afiliasi (pemasar), dan konsumen. Merchant menyediakan produk atau layanan yang ingin dipromosikan, afiliasi mempromosikan produk atau layanan tersebut kepada audiens mereka, dan konsumen melakukan tindakan yang menghasilkan imbalan bagi afiliasi.

Berikut adalah akun affiliate yang telah berhasil dibuat,



Gambar 1: Afiliasi akun



Gambar 2: Tik-tok shop

SIMPULAN

Potensi perekonomian masyarakat Tulung, memiliki peluang untuk bisa berkembang dan bersaing dengan masyarakat luar, khususnya dalam bidang ketrampilan membuat bantal. Selama ini ketrampilan membuat bantal sudah berjalan dan laku di pasaran, namun dalam kurun waktu yang relatif lama tidak terdapat kemajuan yang signifikan. Pendampingan yang kami lakukan adalah berusaha bagaimana agar bisa memasarkan produk masyarakat Tulung bisa dikenal lebih luas. Sehingga kami adakan kegiatan pengenalan dan pelatihan tentang pemanfaatan model pemasaran seperti Affiliate Marketing dan banyak media sosial yang lain yang bisa digunakan sebagai penunjangnya, misalnya Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, Tiktok dan sebagainya. Selain Shopee, TikTokShop.

Pelatihan yang kami lakukan selama pendampingan menghasikan pembuatan akun Affiliate di aplikasi Shopee dan tiktok yang digunakan sebagai alat pemasaran transaksi jual beli barang. Dengan harapan produk bantal khususnya dan barang dagangan yang lain dari masyarakat Tulung bisa dipasarkan lewat akun tersebut, sehingga bisa merambah dan dikenal oleh masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, N. D. (t.t.). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-WALLET PADA APLIKASI DANA DI SURABAYA.
- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Darsono, J. T., Susana, E., Prihantono, E. Y., & Kasim, E. S. (2019). Strategic policies for small and medium businesses in marketing through e-commerce. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(2), 1230–1245. [https://doi.org/10.9770/jesi.2019.7.2\(30\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2019.7.2(30))
- Marquerette, L. U., & Hamidah, S. F. (2023). The Impact of Affiliate Marketing and Service Features on E-Commerce Consumers Buying Interest. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.36555/almana.v7i1.2088>
- Putri, A. S., & Zakaria, R. (2020). ANALISIS PEMETAAN E-COMMERCE TERBESAR DI INDONESIA BERDASARKAN MODEL KEKUATAN EKONOMI DIGITAL.
- Yusuf, R., Hendrayati, H., & Wibowo, L. A. (2020). PENGARUH KONTEN PEMASARAN SHOPEE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PELANGGAN. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.289>